

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah di lakukan analisis dengan data-data yang ada, tentang upaya guru Aqidah Akhlak dalam mencegah kenakalan siswa melalui tindakan preventif adalah sebagai berikut:

- a. Upaya guru Aqidah Akhlak dalam mencegah kenakalan siswa melalui tindakan preventif berupa motivasi yaitu sebagai berikut: sebagai proses awal guru melakukan motivasi, guru menggunakan metode ceramah atau briefing, metode ini dirasa cukup efektif walaupun tergolong metode yang sudah lama karena dengan ceramah guru lebih mudah untuk mengondisikan siswa yang jumlahnya banyak, metode ceramah juga akan membawa imajinasi siswa lebih aktif apabila disampaikan dengan tepat. Kemudian guru sebagai tutor atau contoh, pentingnya guru bukan hanya sebagai pemateri bagi siswa tapi juga sebagai tutor untuk siswanya, pemberian tutor kepada siswa secara langsung akan lebih mempermudah siswa dalam menerima nasihat dari guru, dan koordinasi dengan orang tua, dampingan dari orang tua sangat penting untuk mengontrol anaknya agar selalu menjahui segala hal yang merujuk pada kenakalan, dan mendukung anaknya untuk melakukan hal yang sifatnya positif.
- b. Upaya guru Aqidah Akhlak dalam mencegah kenakalan siswa melalui tindakan preventif berupa bakat minat religius yaitu sebagai berikut: yang pertama guru berupaya mendatangkan guru pembimbing, guru pembimbing

sangat penting sekali adanya karena memang guru yang ahli dalam bidang penyaluran bakat minat religius, dengan adanya guru pembimbing maka akan menambah prestasi siswa yang tentu saja akan menjauhkan anak dari kenakalan. Selanjutnya dengan memfasilitasi penyaluran bakat minat religius, dengan fasilitas yang lengkap maka proses penyaluran bakat minat akan berjalan efektif dan efisien.

- c. Upaya guru Aqidah Akhlak dalam mencegah kenakalan siswa melalui tindakan preventif berupa keteladanan yaitu sebagai berikut: yang pertama guru menanamkan keteladanan menggunakan bimbingan, dengan bimbingan siswa dapat diarahkan tentang bagaimana cara berakhlakul karimah. Proses bimbingan ini akan membuat guru lebih mengenal bagaimana karakter dari peserta didiknya, sehingga akan mempermudah guru dalam menularkan keteladanan yang baik dan menjauhkan dari sifat kenakalan, selanjutnya dengan pembiasaan, pembiasaan berperan sebagai pengaplikasian dari kegiatan yang telah diteladani oleh siswa, karena dengan membiasakan siswa untuk mengaplikasikan suatu ilmu yang telah diberikan akan lebih efektif untuk menanamkan keteladanan dari guru dalam diri siswa.

B. Saran

Adapun saran peneliti ditunjukkan kepada:

1. Bagi Kepala MTs Al-Huda Bandung Tulungagung

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk menyemangati para guru dalam melakukan upaya mencegah kenakalan siswa, sehingga siswa mempunyai

kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta menjadi siswa yang punya akhlak yang baik.

2. Bagi Guru Aqidah Akhlak MTs Al-Huda Bndung Tulungagung

Hendaknya guru Aqidah Akhlak bisa menjadi suri tauladan/figure bagi peserta didiknya dalam tingkah laku, aktivitas sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan keagamaan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

3. Bagi Peserta Didik MTs Al-Huda Bandung Tulungagung

Hendaknya lebih menyalurkan kreatifitasnya pada kegiatan-kegiatan yang positif. Jangan sampai terlena dengan masa remaja yang terkadang bisa menghancurkan masa depan. Dalam era globalisasi ini, seharusnya lebih berhati-hati. Dan juga alangkah baiknya jika mempelajari ilmu agama dengan sungguh-sungguh sebagai bekal di masa depan. Menjadi remaja yang tidak hanya pandai dalam akademis, tetapi juga di barengi dengan keimanan yang kuat, sehingga menjadi seseorang yang sukses dunia dan akhirat.